

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah Penelitian

Indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja operasional perusahaan, keberhasilan, maupun kegagalan bisnis adalah laba. Laba sering digunakan oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan dalam mengambil keputusan, oleh karena itu informasi mengenai laba yang terkandung dalam laporan keuangan harus memiliki kualitas yang baik sehingga tidak menyesatkan pemakainya. Laporan keuangan yang berisi informasi mengenai keadaan keuangan perusahaan ini, merupakan sarana untuk menilai kinerja atau tingkat kesehatan perusahaan. Hal tersebut memungkinkan para manajer melakukan praktik manajemen laba agar laporan keuangan terlihat baik dan memenuhi kriteria bagi investor (Arlita dkk, 2019). Tindakan manajemen yang memiliki kecenderungan untuk melakukan manipulasi terhadap laporan keuangan agar laporan keuangan tersebut terlihat baik di depan *stakeholder* itulah yang disebut sebagai manajemen laba. Tindakan manajer tersebut menyimpang dari tujuan utama perusahaan yang menginginkan laporan keuangan yang transparan dan akuntabel.

Kasus kecurangan terkait pelaporan keuangan telah terjadi pada perusahaan-perusahaan besar seperti kasus yang terjadi pada Xerox, Enron, Worldcom, Adelphia, Microstrategy, dll. Di Indonesia juga terjadi skandal mengenai laporan keuangan yang diterbitkan, seperti kasus yang terjadi pada PT Lippo Tbk yang menyampaikan dua laporan keuangan yang berbeda terkait nilai agunan, total aktiva dan CAR. PT Kimia Farma Tbk Tahun 2001 juga melakukan

kecurangan pelaporan keuangan yaitu dengan melaporkan laba bersih yang terlalu tinggi. Pada tahun 2018 kasus yang terjadi pada PT Garuda Indonesia yang melaporkan kinerja keuangan tahun 2018 mengalami keuntungan setelah perusahaan tersebut rugi di tahun 2017, menimbulkan perbedaan opini antara pihak komisaris dengan pihak manajemen terhadap laporan keuangan tahun buku 2018. Berdasarkan beberapa kasus tentang skandal pelaporan keuangan, kasus tersebut menimbulkan pertanyaan mengenai efektivitas penerapan *good corporate governance* dalam sebuah perusahaan untuk meminimalkan manajemen laba.

Permasalahan manajemen menurut *agency theory* dapat diminimalisir dengan pengawasan *good corporate governance* (Fauziyah, 2017). Telah banyak penelitian mengenai manajemen laba yang melibatkan variabel independen yang bermacam-macam. Dalam penelitian ini, peneliti hanya akan meneliti beberapa faktor saja, diantaranya adalah pengaruh mekanisme *good corporate governance* melalui kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, proporsi dewan komisaris independen dan komite audit.

Penelitian pengaruh *corporate governance* yang meliputi kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, proporsi dewan komisaris independen dan komite audit terhadap manajemen laba telah banyak dilakukan oleh para akademisi dan peneliti. Suri dan Dewi (2018) menunjukkan bahwa dewan komisaris independen berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap manajemen laba. Berbeda dengan penelitian Marismiyati (2017) menunjukkan bahwa variabel dewan komisaris independen berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba.

Penelitian yang dilakukan oleh Suri dan Dewi (2018) menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh tidak signifikan terhadap manajemen laba. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatmawati (2017) menunjukkan bahwa komite audit tidak berpengaruh signifikan negatif terhadap manajemen laba. Keberadaan komite audit penting bagi pengawasan pengelolaan perusahaan dan berfungsi sebagai penghubung antara pemegang saham dan dewan komisaris dengan pihak manajemen dalam menangani masalah pengendalian.

Widyaningsih (2017) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba. Sedangkan menurut Suharyati (2018) dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba. Berdasarkan penelitian sebelumnya terjadi perbedaan hasil penelitian (*research gap*), dengan adanya perbedaan hasil tersebut maka penelitian ini dilakukan untuk menguji kembali pengaruh *good corporate governance* terhadap manajemen laba pada perusahaan jasa sub sektor transportasi. Hasil penelitian tersebut tertuang dalam laporan skripsi dengan judul **“Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)”**.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan jasa sektor transportasi tahun 2016-2018?

2. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan jasa sektor transportasi tahun 2016-2018?
3. Apakah dewan komisaris independen berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan jasa sektor transportasi tahun 2016-2018?
4. Apakah komite audit berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan jasa sektor transportasi tahun 2016-2018?
5. Apakah kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris independen dan komite audit secara simultan berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan jasa sektor transportasi tahun 2016-2018?

1.3. Batasan Masalah Penelitian

Agar penelitian ini fokus dan terarah, penulis membatasi penelitian ini pada perusahaan jasa subsektor transportasi yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. *Good Corporate Governance* menggunakan proksi kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris independen serta komite audit dan untuk proksi kepemilikan manajerial dilihat dari sudut pandang teori akuntansi positif. Manajemen laba dalam penelitian ini menggunakan perhitungan berdasarkan manipulasi aktivitas riil.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di ungkapkan sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba pada perusahaan jasa sektor transportasi tahun 2016-2018.

2. Mengetahui pengaruh kepemilikan institusional terhadap manajemen laba pada perusahaan jasa sektor transportasi tahun 2016-2018.
3. Mengetahui pengaruh dewan komisaris terhadap manajemen laba pada perusahaan jasa sektor transportasi tahun 2016-2018.
4. Mengetahui pengaruh komite audit terhadap manajemen laba pada perusahaan jasa sektor transportasi tahun 2016-2018.
5. Mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris independen dan komite audit secara simultan terhadap manajemen laba pada perusahaan jasa sektor transportasi tahun 2016-2018.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat menambah dan memperluas kajian mengenai pengaruh *good corporate* terhadap manajemen laba pada perusahaan jasa sub sektor transportasi. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memacu penelitian yang lebih baik pada masa yang akan datang mengenai masalah-masalah yang dibahas dalam penelitian.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan khususnya pada manajemen dalam mengambil kebijakan akuntansi terkait manajemen laba agar dapat mencerminkan kondisi keuangan perusahaan dan tidak merugikan para pemakai laporan keuangan.

1.6. Kerangka Penulisan

Kerangka penulisan disusun dengan tujuan pokok masalah dapat dibahas secara urut dan terarah. Adapun gambaran kerangka penulisan laporan penelitian ini terdiri dari lima bab dengan tahap sebagai berikut :

1. BAB I PENDAHULUAN

Berisi uraian mengenai gambaran umum mengenai *corporate governance*, manajemen laba, permasalahan mengenai manajemen laba, tujuan dilakukan penelitian dan manfaat penelitian serta kerangka penulisan skripsi.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Berisi tentang landasan teori dari semua kandungan variabel dalam penelitian yang meliputi teori yang digunakan, penjelasan mengenai *corporate governance* yang diproksikan dengan kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, dan komite audit serta variabel dependennya adalah manajemen laba yang digunakan untuk menganalisis data juga membuat kesimpulan dari penelitian yang dilakukan.

3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Membahas metode penelitian meliputi, tempat atau lokasi penelitian, populasi dan sampel, metode sampling yang ditempuh, variabel penelitian dan teknik pengumpulan data.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi uraian mengenai hasil penelitian dan pembahasannya sesuai dengan perumusan masalah serta tujuan penelitian.

5. BAB V KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Berisi uraian mengenai kesimpulan yang merupakan ringkasan dari keseluruhan hasil penelitian yang diperoleh dalam pembahasan serta saran yang dapat dijadikan masukan bagi para pembuat kebijakan dan bagi peneliti selanjutnya.